

Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Nia Febriani Putri¹, Khomsiyah^{2*}
Universitas Trisakti, Indonesia
niafebrianiptri@gmail.com¹, khomsiyah@trisakti.ac.id^{2*}

Submitted: 24th July 2024 | **Edited:** 28th Sept 2024 | **Issued:** 01st Dec 2024

Cited on: Putri, N. F., & Khomsiyah, K. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(2), 265-276.

Abstract

This study aims to examine the effect of Green Accounting measured using environmental costs and net income, Environmental Performance measured using PROPER ratings, and Corporate Social Responsibility measured by GRI (Global Reporting Intitative) standards on Firm Value measured by PBV (Price Book Value) with profitability as an intervening variable measured using ROA (Return on Asset). The samples in this study were obtained using a certain criteria sampling technique, namely oil palm and rubber plantation companies, proper participants and assets above 4 trillion listed on the IDX during 2018-2022. The statistical method used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that the application of green accounting, environmental performance, corporate social responsibility to firm value with profitability as an intervening variable has insignificant effect.

Keywords: Green Acoounting; Environmental Performance; Corporate Social Responsibility; Profitability; Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Green Accounting* yang diukur menggunakan biaya lingkungan dan laba bersih, Kinerja Lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diukur dengan standard GRI (*Global Reporting Intitative*) terhadap Nilai Perusahaan diukur dengan PBV (*Price Book Value*) dengan profitabilitas sebagai variabel intervening diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*). Sampel dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel kriteria tertentu adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan tanaman karet, peserta proper dan aset diatas 4 trilyun yang terdaftar di BEI sepanjang 2018-2022. Metode statistik yang dipakai adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan green accounting, kinerja lingkungan, tanggungjawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening tidak berpengaruh.

Kata Kunci: *Green Acoounting*; Kinerja Lingkungan; Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Profitabilitas; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan adalah masalah global dan menjadi perhatian dunia untuk mencari solusi. Perusahaan juga dituntut untuk melakukan aksi untuk bertanggungjawab atas masalah kerusakan lingkungan (Erlangga, 2021). Kerusakan lingkungan akibat dari kegiatan operasi produksi perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu mendapat laba yang tinggi guna menaikkan nilai perusahaan. Dampak dari kerusakan lingkungan disebabkan pelaku ekonomi atau perusahaan tidak memaksimalkan proses produksi dengan baik dan benar dalam pengelolaan sumber alam dan juga akan berdampak pada keuangan perusahaan karena banyaknya biaya lingkungan yang harus dibayarkan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan dan juga berdampak pada sosial kemasyarakatan (Pelu, 2022).

Nilai perusahaan akan terdampak oleh kegiatan perusahaan dalam hal bagaimana perusahaan mengelola dan menjaga alam sekitar lokasi beroperasinya perusahaan dan juga berpengaruh harga pasar saham perusahaan di bursa efek yang ditunjukkan dari IHSG yang kurang baik, Investor akan menilai perusahaan yang baik adalah yang mengelola alam lingkungan sekitar operasi perusahaan dan meminimalkan kerugian *ecologist* dalam beroperasinya perusahaan (Mabrurroh & anwar,2022). Pergerakan indeks harga saham perkebunan dalam 5 tahun terakhir sangat fluktuatif dan berdampak pada kinerja subsektor perkebunan yang menempati urutan terakhir pada bursa efek Indonesia. Produk utama dari bursa efek adalah saham, indeks harga saham adalah salah satu indikator pergerakan harga saham. Indeks harga saham gabungan (IHSG) terdiri dari beberapa sektor diantaranya *consumer non-cyclicals*, pertambangan, aneka industry, dll. Subsektor perkebunan yang memiliki pergerakan saham yang terendah hal dikarenakan produksi CPO yang tinggi di indonesia tetapi permintaan dari negara negara di benua eropa yang rendah sehingga harga produk turun yang menyebabkan profitabilitas turun dan nilai perusahaan juga turun dengan harga saham yang tertekan, akibatnya investor tidak mau berinvestasi dengan membeli saham tersebut. Hal ini disebabkan pasar eropa menolak adanya produk industri dari hasil deporestasi penebangan hutan yang berakibat pemanasan global dan perubahan iklim cuaca secara global di dunia (Andiantyo *et al.* 2018).

LANDASAN TEORI

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) yakni menekankan pentingnya keberadaan berbagai pihak berkepentingan dalam suatu bisnis. Menurut teori ini, perusahaan sebaiknya tidak hanya berfokus pada keinginan manajemen serta investor, melainkan juga wajib memperhatikan kesejahteraan karyawan, kepuasan konsumen, serta masyarakat. Ini disebabkan tanggung jawab sosial perusahaan melibatkan kepentingan yang lebih luas daripada manajemen dan pemilik modal (Suharyani & ulum,2019).

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi berorientasi system yakni organisasi dianggap bagian lingkungan dan sosial serta melakukan aktivitas serta tindakan yang wajib disambut masyarakat. Dowling & Pfeffer (1975) menyebutkan teori legitimasi memiliki kegunaan signifikan dalam mengkaji sikap organisasi (Purnama, 2018).

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi yang mana menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan keuangan. Menurut (Kusumawati & Rosady, 2018), “signaling theory” mengadakan ajaran perusahaan bagian dalam menerima bakat yang dilakukan oleh pengelola perusahaan untuk pemilik uang atau pemangku tangan.

Green Accounting

Green accounting berdasarkan Ningsih & Rachmawati (2019) ialah akuntansi yang berusaha membuat keterkaitan sisi anggaran lingkungan terhadap biaya operasi bisnis (Putri, 2019). *Green accounting* ialah bagian dari akuntansi menitikberatkan isu sosial serta lingkungan dengan mewajibkan perusahaan menyertakan biaya lingkungan untuk upaya perlindungan lingkungan. Ini mencakup proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengukuran, pencatatan, serta pelaporan biaya lingkungan dalam laporan tahunan.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan ialah perilaku atau tindakan oleh perusahaan guna membantu merawat lingkungan serta membuatnya menjadi tempat yang baik dan hijau (Maryanti & Hariyono, 2020). Kinerja lingkungan dipengaruhi efektivitas manajemen lingkungan dilakukan berbagai lembaga, terutama pihak pemerintah.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

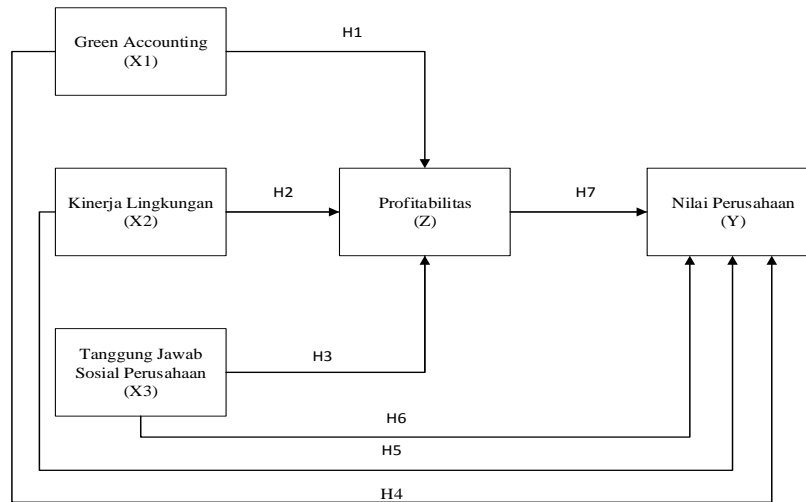
Tanggung jawab sosial perusahaan yaitu strategi perusahaan yang mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan stakeholdernya dengan melakukan apa yang dapat dilakukan perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar. Menurut Barlian (2022), Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini bukan sekedar operasional tetapi menjadi suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan yaitu performa yang ditunjukkan dari nilai saham. Harga saham ini dipengaruhi penawaran serta permintaan pasar modal, dilihat dari evaluasi masyarakat pada performa perusahaan (Maulidina & Efriyenti, 2020); Suryandani (2018) menyatakan finansial pemegang saham diperlihatkan oleh valuasi perusahaan. Valuasi meningkat maka kekayaan pemegang saham juga meningkat.

Profitabilitas

Profitabilitas dalam perusahaan mencerminkan kemampuan menghasilkan keuntungan sehingga kerap dijadikan indikator penilaian laba yang diperoleh (Poetri & Sugijanto, 2022). Kemampuan entitas usaha meraih profitabilitas tinggi berpotensi mengurangi ketergantungan pada utang karena laba yang besar mampu digunakan untuk menahan dana internal perusahaan. Oleh sebab itu, profitabilitas tinggi dapat mengindikasikan kinerja perusahaan baik.



Sumber : Data penelitian, 2024

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan oleh peneliti ialah laporan keuangan konsolidasi (*financial statement consolidation*), laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability report*) serta sertifikasi PROPER yang diterima perusahaan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dan subsektor perkebunan kelapa sawit. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah untuk periode tahun 2018 – 2022.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Rumus	Skala	Sumber Data
Green Accounting	$GA = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba bersih}} \times 100 \%$	Rasio	Laporan Tahunan
Kinerja lingkungan	Penilaian peringkat PROPER	Angka	Laporan keberlanjutan
Tanggung jawab sosial perusahaan	$SRDI = \frac{\text{Total Skor yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item menurut standar GRI 2021}}$	Rasio	Laporan keberlanjutan
Profitabilitas	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	
Nilai Perusahaan	$\text{Price Book of Value} = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100 \%$	Rasio	Laporan Tahunan Laporan Tahunan

Sumber: Data yang diolah, 2024

HASIL PENELITIAN

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Green Accounting

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, Green Accounting memiliki nilai minimum sebesar 0,01 atau 1 % Untuk nilai maksimum sebesar 4,09 atau 409 %. Selanjutnya untuk nilai rata rata (mean) sebesar 0,16 atau 16 %. Untuk nilai standar deviasi *green accounting* sebesar 0,62 atau 62%.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,00 atau 0 %. Untuk nilai maksimum sebesar 0,86 atau 86% Selanjutnya untuk nilai rata rata (mean) sebesar 0,24 atau 24%. Untuk nilai standar deviasi tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0,26 atau 26%.

3. Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,01 atau 1 %. Untuk nilai maksimum sebesar 0,21 atau 21%. Selanjutnya untuk nilai rata rata (mean) sebesar 0,06 atau 6%. Untuk nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 0,05 atau 5%.

4. Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,31 atau 31%. Untuk nilai maksimum sebesar 4,32 atau 432%. Selanjutnya untuk nilai rata rata (mean) sebesar 1,44 atau 144 %. Untuk nilai standar deviasi nilai perusahaan sebesar 1,02 atau 102%.

Tabel 2. Tabel Frekuensi Kinerja Lingkungan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Emas	5	11 %
Hijau	12	27%
Biru	28	62%
Merah	0	0%
Total	45	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Pada tabel 3 menunjukkan kinerja lingkungan pada penelitian ini, terdapat 11 % dari 45 data atau 5 data yang bernilai 5 peringkat emas, kemudian terdapat 27 % dari 45 data atau 12 data yang bernilai 4 atau memiliki nilai hijau baik dan 62% data dari 45 data atau 28 data yang bernilai 3 atau peringkat biru (cukup baik). Dapat disimpulkan perusahaan yang disampel pada penelitian ini sudah cukup baik dalam pengelolaan lingkungan, pengurangan emisi dan efisiensi energi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada penelitian menunjukkan bahwa memiliki data yang berdistribusi tidak normal maka dapat menggunakan asumsi *Central Limit Theorem*, yaitu jika jumlah data penelitian cukup banyak ($n > 30$) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Ghozali, 2016). Jadi, dapat disimpulkan bahwa meskipun hasil dari pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas menunjukkan bahwa sebagian data terdistribusi tidak normal, namun dikarenakan sampel dalam penelitian ini lebih dari 30 ($n > 30$), sesuai dengan *Central Limit Theorem*, maka pada model pengujian ini dikatakan menjadi terdistribusi normal sehingga asumsi ini terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai $VIF < 10$ yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (H_0 diterima). Selain itu nilai tolerance juga menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan semua variabel memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkendala heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi terhadap Profitabilitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,557	0,310	0,260	0,4321	1,816

Sumber data diolah menggunakan SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian autokorelasi variabel independen terhadap profitabilitas disimpulkan tidak terjadinya autokorelasi, yang ditunjukkan oleh $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1,662 < 1,816 < 2,338$.

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi terhadap Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,534	0,285	0,213	1,90813	2,886

Sumber data diolah menggunakan SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian autokorelasi variabel independen terhadap nilai perusahaan disimpulkan terjadinya autokorelasi, yang ditunjukkan oleh $dU < DW > 4-dU$ yaitu $1,7200 < 2,886 > 2,280$. Karena masih terjadi autokolerasi, maka perlu dilakukan perbaikan nilai autokolerasi tersebut dengan metode *Cochrane-Ourcut*. Hasil perbaikan dengan metode *Cochrane Ourcut* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penyembuhan Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,761	0,579	0,535	0,73448	2,193

Sumber data diolah menggunakan SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sudah tidak terjadi autokorelasi, yang di tunjukkan oleh $dU < DW < 4-dU$, yaitu $1,7200 < 2,193 < 2,280$.

Pengujian Hipotesis

Uji R-Square atau Determinasi

Nilai adjusted R^2 sebesar 0,260 yang menjelaskan variabel *green accounting* (X1), Kinerja lingkungan (X2), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X3) dan Profitabilitas (Z) secara bersama-sama mempengaruhi variabel profitabilitas (Y) sebesar 26,0 % dan sisanya 74,0 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. nilai adjusted R^2 sebesar 0,213 yang menjelaskan variabel *green accounting* (X1), Kinerja lingkungan (X2), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X3) dan Profitabilitas (Z) secara bersama-sama mempengaruhi variabel profitabilitas (Y) sebesar 21,3 % dan sisanya 78,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel independent dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai (sig) $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai (sig) $0,005 < 0,05$

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai sigmanya dari setiap variabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian t terhadap Profitabilitas

Variabel (Constant)	B	p.value	Keterangan	Keputusan
Green accounting (X1)	0,034	0,002	Berpengaruh	H1 Diterima
Kinerja lingkungan (X2)	-0,011	0,906	Tidak berpengaruh dengan unstandardized beta dengan arah negative	H2 Ditolak
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X3)	0,068	0,009	Berpengaruh	H3 Diterima

Sumber data diolah dengan SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas
 Hasil uji menunjukkan *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Reski *et al.* (2022) yang menyatakan *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan juga penelitian oleh Dewi dan Wardani (2022) yang menyatakan penerapan *green accounting* berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.
2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas
 Hasil uji menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian (Afiyah *et al* 2022) yang menyatakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mengikuti PROPER dan mendapat hasil yang baik akan mendapat perhatian masyarakat dan menarik para *stakeholder* dan investor.
3. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas
 Hasil uji menunjukkan perusahaan yang telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian (Erlangga, 2021) yang menyatakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 7. Hasil Pengujian t terhadap Nilai Perusahaan

Variabel (Constant)	B	p.value	Keterangan	Keputusan
Green accounting (X1)	9,134	0,761	Tidak berpengaruh	H4 Ditolak
Kinerja lingkungan (X2)	0,054	0,007	Berpengaruh dengan unstandardized beta dengan arah negatif	H5 Ditolak
Tanggung jawab sosial perusahaan (X3)	-	0,769	Tidak berpengaruh	H6 Ditolak

Variabel	B	p.value	Keterangan	Keputusan
Profitabilitas (Z)	- 2,431	0,315	Tidak berpengaruh dengan unstandardized beta dengan arah negatif	H7 Ditolak

Sumber data diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan
 Hasil uji menunjukkan perusahaan yang telah menerapkan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian (Sapulette dan limba, 2021) yang menyatakan *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian oleh (Mabruroh dan Anwar, 2022) yang menyatakan penerapan *green accounting* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan
 Hasil uji menunjukkan perusahaan yang telah melaksanakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian (Mabruroh & Anwar, 2022) yang menyatakan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
 Hasil uji menunjukkan perusahaan yang telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian Wijayanti dan Dondoan, (2022) yang menyatakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
 Hasil uji menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian (Ali *et al*, 2021) yang menyatakan profitabilitas dengan pengukuran memakai ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Mediasi (Uji Sobel)

Tabel 8. Hasil Uji Sobel

No.	Variabel	P-value	z-value	Sig p-value <0,05 z-value >1,96
1	X1 -> Z -> Y	0,413	-0,816	Tidak berpengaruh
2	X2 -> Z -> Y	0,329	-0,974	Tidak berpengaruh
3	X3 -> Z -> Y	0,912	0,110	Tidak berpengaruh

Sumber data diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil *sobel test* yang dihitung menggunakan *Sobel Test Calculator*.

1. Pengaruh variabel *green accounting* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening menghasilkan *p-value* 0,413 > 0,05 dan *z-value* -0,816 < 1,96 artinya profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh variabel kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening menghasilkan *p-value* 0,329 > 0,05 dan *z-value* -0,974 < 1,96 artinya profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening menghasilkan *p-value*

0,913 > 0,05 dan *z-value* 0,110 < 1,96 artinya profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

Green accounting terhadap profitabilitas adalah berpengaruh. Kinerja lingkungan terhadap profitabilitas adalah tidak berpengaruh. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas adalah berpengaruh. *Green accounting* terhadap nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh. Kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh. profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, H., Jannah, B. S., & Junjuran, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang terdaftar Di BEI Indeks LQ45 Pada Tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 12(02), 75–86.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Andiantyo, P., Sihombing., Pardomuan., Kusumastuti S. Y. (2018). Pergerakan Indeks Harga Saham Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 2, 2460-8696
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Green accounting dan Kinerja. *Jurnal Manajemen Dirgantara*.
- Barlian, Z., Makhdalena, & Gusnardi. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14182–14189.
- Bartelmus, P., & Seifert, E. K. (2018). Green Accounting. *Routledge*.
- Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i05.p01>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61–78.
- ESGI. (2020). Mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*. <https://www.esgi.ai/id/mengenal-csr-disclosure/>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 23–36.

- Hensen, D. R., & Mowen, M. M. (2013). *Akuntansi Manajerial* (2 ed.). Salemba Empat.
- Isabela, M. F. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Jamal, S. (2022). Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian. Dalam *AL-MUNAR: Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi* (Vol. 3, Nomor 5).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khoesuma, M. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit di Indonesia. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(2), 103–120.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155.
- Kurniati, T. D., & Wuryani, E. (2019). *Pengaruh Struktur modal, Investment Opportunity Set dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Negeri Surabaya.
- Lestari, C. L. A., & Kusuma, P. D. I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi pada Perusahaan Terindeks SRI-KEHATI. *SCNB: Student's Conference On Accounting & Business*, 249–258.
- Lestari, H. D., & Restuningdiah, N. (2021). The Effect of Green Accounting Implementation on the Value of Mining and Agricultural Companies in Indonesia. *Atlantis Press*, 173, 216–223.
- Mabruroh, & Anwar, S. (2022). The Effect of Green Accounting, Firm Size, and Leverage on the Financial Performance with Firm Value as an Moderating. *COSTING: Journal of Economics, Business, and Accounting*, 5(2), 1776–1788.
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32.
- Maryanti, I. E., & Hariyono. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10(4).
- Maulidina, A. A., & Efriyenti, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 118–130.
- Meiriani, I. R., Dunakhir, S., & Samsinar. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Negeri Makassar.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2019). Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business And Economics*, 3(2), 149–158.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi*, 3(69), 5–24.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48>
- Pelu, M. F. A., Tenriwaru, Saira, G. M., & Muslim. (2022). Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Intervening. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 49–58.
- Poetri, A., & Sugijanto. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2).
- Purnama, D. (2018). Analisis Karakteristik Perusahaan dan Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2), 1–14.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 8(4), 149–164.
- Raharjo, B. (2021). *Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*. Penerbit Andi.
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244.
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal*, 2(1), 73–85.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Jurnal*, 2(1), 31–43.
- Sarni, B. S., Syahrial, V., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Sustainability Ekonomi Pada Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JREA: Jurnal Riset dan Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 62–74.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a–2), 173–184.
- Sen, S., & Bhattacharya, C. B. (2020). Does Doing Good Always Lead to Doing Better? Consumer Reactions to Corporate Social Responsibility. *Journal of Marketing Research*, 38(2), 225–243.
- Sinaga, F. F., & Mustafa, M. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Ssebagai Variabel Intervening

- Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(1), 43–51.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 71–92.
- Suryandani. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real State. *Jurnal Analisis Manajemen dan Bisnis*, 1(1).
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Tampubolon, M. S. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran aset Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2020)* [Skripsi]. Universitas Medan Area.
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa EKONOMIKA*, 13(1).
- Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(10).
- Umsida. (2023). *2023 Jadi Tahun dengan Suhu Terpanas Sepanjang Sejarah, Ahli Sains Umsida Jelaskan Penyebabnya*. <https://umsida.ac.id/>
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manjerial*, 7(1), 1–24.
- Worldometer. (2023). *World Population*. <https://www.worldometers.info/>
- Yastynda, Z. S. T. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi]. Universitas Jember.
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284.
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 687–698.
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 992–998.